

ABSTRAK

Ardianyah, 20382011062, “**Upaya Penyelesaian Konflik Mertua Dengan Menantu Dalam Kehidupan Keluarga Perspektif Psikologi Keluarga Islam (Studi Kasus Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan)**”, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institute Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Achmad Fauzi, M.H.I

Kata Kunci: Konflik, Penyelesaian, Psikologi Keluarga Islam

Pada umumnya konflik mertua dengan menantu biasanya sering terjadi dikalangan masyarakat khususnya di Desa Larangan Tokol tak hanya itu penyebab konflik biasanya sering terjadi karena perbedaan pendapat masing-masing, hal itu yang menjadi faktor utama dalam masalah keluarga. ikut campur tangan keluarga juga menjadi suatu masalah dalam hubungan, perselisihan antara mertua dengan menantu hal yang lumrah di kalangan kehidupan keluarga. Upaya membentuk keluarga yang harmonis juga kerap dilakukan dengan cara komunikasi yang lebih kualitas serta saling menerima perbedaan pendapat juga mempengaruhi keharmonisan keluarga. Dalam psikologi keluarga islam menjaga perasaan dan kejiwaan seseorang juga diharapkan bisa membangun keluarga yang harmonis.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus permasalahan yang dijadikan kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, Apa saja faktor yang menyebabkan konflik antara mertua dengan menantu dalam kehidupan keluarga di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ?. *kedua*, Bagaimana upaya penyelesaian konflik mertua dengan menantu dalam kehidupan keluarga perspektif psikologi keluarga islam di Desa Larangan Tokol Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ?. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian hukum empiris dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti terdapat beberapa temuan tentang upaya penyelesaian konflik antara mertua dengan menantu dalam kehidupan keluarga perspektif psikologi keluarga islam yaitu: *pertama*, terdapat faktor komunikasi, campur tangan mertua yang mengakibatkan timbulnya konflik, perbedaan pendapat. *Kedua*, Upaya penyelesaian konflik mertua dan menantu yang pertama yaitu saling menerima, pengertian, berdiskusi dan tidak saling mencampuri urusan rumah tangga anaknya atau menantunya. Upaya penyelesaian konflik mertua dan menantu yang kedua yaitu menerima pendapat antar anggota agar keharmonisan dalam keluarga tetap terjaga, menjaga perasaan antar anggota dan tidak tinggal bersama mertua agar dapat terhindar dari konflik tersebut. Upaya penyelesaian konflik mertua dan menantu yang ketiga yaitu saling memaafkan dan tidak saling egois. Dalam pandangan psikologi, perilaku (tingkah laku) atau kejiwaan manusia sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan keluarga. Jika tingkah laku tidak digunakan dalam kehidupan akan berdampak pada konflik keluarga.